

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan latar belakang di atas, di mana penulis mendapatkan inspirasi ide dari proses pengamatan dan pengalaman yang dialami penulis sendiri. Hal tersebut kemudian didukung oleh beberapa literatur dan referensi yang berkaitan dengan topic yang dipilih. Ide dan gagasan tentang manusia semu memang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis, terutama untuk memvisualisasikannya dalam bentuk karya seni grafis. Terlebih lagi, tema yang diangkat merupakan fenomena manusia pada umumnya. Seperti apa yang dikatakan Shakespeare dan Erving Goffman dalam karya yang terpisah di mana seluruh kehidupan manusia adalah sebuah panggung sandiwara. Setiap laki-laki maupun perempuan hanyalah seorang pemain yang sedang berinteraksi dengan audiensnya. Mereka memiliki pintu keluar dan pintu masuk ke panggung dan satu orang, dalam satu waktu, memainkan banyak peran. Oleh karena itu, diri bukan sebagai milik aktor namun sebagai produk interaksi dramatis antara aktor dengan audiens. Hal ini yang kemudian penulis sebut sebagai manusia semu yaitu manusia yang penuh dengan kepura-puraan maupun ketidakjujuran baik pada dirinya dan orang lain. Tugas akhir ini sendiri merupakan sebuah ruang dan arena untuk mengungkapkan dan menyampaikan kegelisahan dalam diri penulis. Hal tersebut direalisasikan melalui berbagai bentuk karya seni grafis yang mengambil objek manusia dengan segala kesemuannya. Dengan gagasan manusia semu dalam tugas akhir ini, diharapkan adanya sebuah kegelisahan bersama yang pada akhirnya

akan menimbulkan kesadaran pada manusia akan sebuah kejujuran diri. Segala kekurangan yang ada dalam tulisan maupun karya yang dibuat, penulis mengharapkan sebuah masukan berupa saran dan kritik. Masukan yang diberikan akan berfungsi sebagai sebuah interaksi antara seniman, penikmat seni, maupun masyarakat luas sehingga pesan dan makna dalam tugas akhir ini bisa tersampaikan baik secara langsung maupun melalui proses diskusi terlebih dahulu. Selain itu, laporan ini juga diharapkan mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan perkhasanahan Seni Rupa di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Borgias, Fransiscus M, ' *Manusia Pengembara” Refleksi Fisiologis Tentang Manusia*, Yogyakarta: Jalasutra.

Borg, James, 2009, *Buku Pintar Memahami Bahasa Tubuh*, Yogyakarta: Diva Press.

Kosoema, Doni, 2007, *Pendidikan karakter strategi mendidikanak di zaman global*, Jakarta: PT Grasindo.

Maranto, Dwi, 2015, “*Art & Levitation” Seni dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta: Pustaka Graha.

Kartika, Dars

ekayasa Sains.

Sidik, Fajar
Yogyakarta

nter Jurusan Seni,

Snijders, Ade
Yogyakarta

ilsafat pengetahuan,

Sudarmaji, I
Sejarah

Dinas Museum dan

Susanto, Mik
Yogyakarta

Gerakan Seni Rupa),

Suyadi, Agu
Yogyakarta
Perker

telalui Seni Rupa,
Menengah Pusat



Kamus

KBBI Pusat Bahasa, *Edisi Keempat*. 2003. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Seminar

Supangkat, Jimm. 2016. *Seminar Menafsir Seni Rupa Baru*. Bantul, Institut Seni Seni Rupa Yogyakarta.

Website

Sudrajat, Ajat. Jorgen Habermas: *Teori Kritis dengan Paradigma Komunikasi*.
Diunduh dari www.staf.uny.ac.id. Pada 1 Januari 2017 pukul 20.00 Wib.

<https://web.facebook.com>

www.metmuseum.org

www.deviantart.com

www.pinters.com

